

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan metode pengambilan data cross sectional tujuan dari digunakannya metode ini adalah untuk melihat hubungan sebab akibat dari dua variable penelitian, dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah *Burnout* dan beban kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara beban kerja dan *Burnout* dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran Kabupaten Semarang pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap RSUD Ungaran yang berjumlah 127 perawat.

Tabel 3. 1 Populasi Perawat Rawat Inap RSUD Ungaran

No	Ruang	Sampel
1	Alamanda	27
2	Amarilis	26
3	Catlya	26
4	Mawar	16
5	Perinatologi	16
6	ICU	16
Jumlah		127

2. Sampel

Sampel yang telah terkumpul dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 98 responden. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perawat rawat inap di RSUD Ungaran yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Ungaran
- 2) Perawat yang telah bekerja minimal 5 tahun kerja
- 3) Perawat yang memberikan pelayanan kepada pasien secara langsung

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang berkerja pada instalasi rawat jalan atau sejenisnya atau perawat yang tidak memberikan pelayanan langsung kepada pasien
- 2) Perawat yang berstatus cuti atau sakit pada saat dilakukan penelitian
- 3) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive*

sampling adalah tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk memperoleh sampel dengan karakteristik yang dikehendaki.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
V. Bebas				
Beban Kerja	Sejumlah aktivitas atau tanggung jawab terkait pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan	Kuesioner beban kerja yang terdiri dari 13 pertanyaan, dengan skala likert : 1 = tidak pernah 2 = kadang-kadang 3 = sering 4 = selalu	Kategori : Ringan : ≤ 33 Berat : > 33	Ordinal
V. Terikat				
<i>Burnout</i>	<i>Burnout</i> adalah masalah psikologis, berupa sindrom kelelahan emosional, depersonalisasi, dan berkurangnya prestasi pribadi, yang dapat terjadi pada individu dengan individu lain sampai batas waktu tertentu (Maslach, 2018).	Kuesioner MBI (<i>Maslach Burnout Inventory</i>) yang dibuat oleh Maslach and Jackson pada tahun 1981, berisi 21 pertanyaan yang terdiri dari 7 pertanyaan emotional exhaustion, 6 pertanyaan depersonalization, dan 8 pertanyaan reduced personal accomplishment, dengan 4 skala likert : 1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = sering 4 = selalu	Kategori hasil : Rendah : ≤ 52 Tinggi : > 52	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebarkan peneliti

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data jumlah perawat rawat inap RSUD Ungaran yang diperoleh melalui diklat keperawatan RSUD Ungaran

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner beban kerja dan kuesioner *Burnout*.

a. Instrumen *Burnout*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Burnout* adalah kuesioner MBI (*Maslach Burnout Inventory*) yang diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Andarini (2018). Kuesioner ini terdiri dari 21 pertanyaan, 7 pertanyaan dari mental exhaustion (kelelahan emosional), 6 pertanyaan depersonalization (depersonalisasi), dan 8 pertanyaan dari reduced personal accomplishment (penurunan prestasi pribadi). Dengan skala likert; tidak pernah, jarang, sering, selalu.

b. Instrumen beban kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur beban kerja adalah kuesioner baku beban kerja yang diambil dari buku (Nursalam, 2016)

yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan skala likert; tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu.

3. Etika Penelitian

Menurut Haryani & Setiyobroto (2022) setiap penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etika berikut.

a. *Respect for person (other)*

Peneliti memberikan informasi berupa informed consent kepada responden mengenai tujuan penelitian, responden berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada kuesioner dan akan menggantinya dengan kode nomor responden yang akan ditulis peneliti berdasarkan urutan pengumpulan kuesioner. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden. setelah data kuesioner diolah, peneliti akan memusnahkan kuesioner tersebut dengan cara dibakar untuk melindungi informasi responden.

b. *Beneficence and Non Maleficence*

Peneliti tidak akan melakukan tindakan apapun yang akan membahayakan atau merugikan responden. manfaat yang akan diperoleh responden dari penelitian ini adalah dapat mengukur tingkat *Burnout* responden.

c. *Peinsip etika keadilan (Justice)*

Peneliti tidak akan membedakan responden berdasarkan apapun, responden akan mendapatkan hak yang sama dan setara.

4. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menunjuk satu orang sebagai asisten penelitian kemudian melakukan sosialisasi untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan penelitian dan teknik pengambilan data
- b. Peneliti meminta surat izin dan mengurus *Ethical Cleareance* (EC) dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada RSUD Ungaran
- c. Peneliti memberikan surat izin dan EC sebagai syarat dilakukannya penelitian kepada Diklat Keperawatan dan kepala instalasi rawat inap RSUD Ungaran untuk izin penelitian
- d. Setelah surat balasan sudah didapatkan kemudian surat izin diantar kepada masing-masing ruang rawat inap RSUD Ungaran
- e. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner kepada perawat tiap ruang yang sudah ditetapkan sebagai sampel
- f. Peneliti memberikan waktu 3 hari kepada responden untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan
- g. Kuesioner yang sudah selesai diisi dicek oleh peneliti dan asisten peneliti
- h. Kuesioner yang belum terisi penuh akan dilakukan klarifikasi oleh peneliti kepada responden
- i. Setelah penelitian selesai, urus surat selesai penelitian ke bagian Diklat Keperawatan dan bagian penelitian dan pengembangan
- j. Peneliti mendapatkan surat balasan selesai penelitian.

F. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah mengecek data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Data yang dicek meliputi kelengkapan, kejelasan dan konsistensi data. Tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah menghapus atau melengkapi data.

2. Skoring

Skoring adalah tahap dimana peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner masing-masing variable. Skoring pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Beban Kerja

Berat : skor > 33

Ringan : skor ≤ 33

b. *Burnout*

Tinggi : skor > 52

Rendah : skor ≤ 52

3. Coding

Coding adalah merubah atau mengkode data dalam bentuk angka tujuannya adalah mempermudah pada saat melakukan tahap entry data. Coding yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

Coding Jenis Kelamin

Laki-Laki : 1

Perempuan : 2

Coding Pendidikan

D3 : 1

S1 : 2

Ners : 3

Coding Status Perkawinan

Kawin : 1

Belum kawin : 2

Coding pada variable *Burnout* :

Tidak Pernah : 1

Tinggi : 1

Jarang : 2

Rendah : 0

Sering : 3

Selalu : 4

Coding pada variable Beban Kerja :

Tidak Pernah : 1

Berat : 1

Kadang-Kadang : 2

Ringan : 0

Sering : 3

Selalu : 4

4. Entry

Peneliti akan memasukkan data kedalam aplikasi computer yang akan digunakan untuk mengolah data, yang dimasukkan kedalam computer adalah data yang sudah dikoding.

5. Cleaning

Pada tahap cleaning yang harus dilakukan adalah memastikan data yang dimasukkan sudah benar. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan melihat distribusi frekuensi data atau membandingkan hasil entry peneliti dengan asisten peneliti.

6. Tabulating

Langkah ini diperlukan jika data yang sudah di entry perlu dikelompokkan sesuai definisi operasional. Contohnya adalah menghitung data yang telah diperoleh dari kuesioner.

G. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian akan dianalisis. Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate dan analisis bivariate.

1. Analisis Univariat

Analisis univariate atau analisis deskriptif dilakukan untuk melihat sentralisasi masing-masing variable, meliputi : tabel normal, tabel kontingensi dan distribusi frekuensi, grafik dan interpretasi kelompok berdasarkan ukuran pusat atau letak seperti modus, median, mean, variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Data akan disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi atau histogram (Hamid et al., 2019).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk menganalisis dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Dalam penelitian analisis bivariate yang digunakan adalah uji *chi square*, dengan syarat sebagai berikut :

- a. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut *Actual Count* sebesar 0 (Nol)
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *Expected Count* kurang dari 5
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Apabila tidak memenuhi syarat maka menggunakan uji alternatifnya yaitu uji *fisher exact test*. Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variable bebas (*Burnout*) dengan variable terikat (Beban Kerja). Hasil uji yang sudah keluar akan dibandingkan dengan alpha, pada penelitian kesehatan nilai alpha yang digunakan adalah sebesar 0,05. Hasil uji dibaca dengan ketentuan jika $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variable bebas dan variable terikat, jika $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka H_0 gagal ditolak atau H_a diterima sehingga ada hubungan antara variable bebas dan variable terikat (Hamid et al., 2019).